



**IMPLEMENTASI PENDEKATAN MATEMATIKA REALISTIK
(PMR) PADA MATERI PENGUKURAN UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS 5 di SD NEGERI 1 PANJI LOR**

**Mohammad Dodik efendi¹, Amalia Risqi puspitaningtyas,² dan Afif
Amroellah.³**

Program Studi Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Abdurachman Saleh Situbondo
Email:mohdodikefendi@gmail.com

Abstrak: Hasil Belajar merupakan hasil akhir yang didapatkan ataupun luaran dari hasil pembelajaran yang dilakukan siswa di sekolah. Hasil belajar adalah hal yang penting sebab merupakan salah satu tujuan dari pembelajaran itu sendiri baik berupa angka maupun tingkah laku. Keberhasilan suatu pembelajaran dapat dilihat pada hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal tentunya banyak sekali aspek yang dibutuhkan dalam pembelajaran salah satunya adalah pemilihan pendekatan pembelajaran yang diterapkan guru kepada siswa. Dari hasil Observasi yang dilakukan oleh peneliti di salah satu sekolah guru masih menggunakan metode ataupun pendekatan yang konvensional hal ini kurang menarik sehingga siswa sulit memahami pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Matematika dan mengakibatkan nilai hasil belajar yang menurun. Mata pelajaran Matematika sangat penting untuk dipahami oleh siswa sendiri sebab pelajaran ini akan diterapkan pada kehidupan sehari - hari. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui Pendekatan Matematika Realistik (PMR) khususnya pada materi pengukuran. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang mengadopsi langkah-langkah dari Teori Hobri dengan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meningkatnya hasil belajar siswa setelah diterapkannya pendekatan tersebut yaitu dengan melihat dari nilai rata - rata siswa yang meningkat dari pra siklus sebesar 56,5, dan siklus I sebesar 75,5 dan siklus II sebesar 81. Hal ini menunjukkan bahwa model Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: Hasil belajar, Pendekatan Matematika Realistik, Matematika

Pendahuluan

Pembelajaran matematika merupakan suatu proses interaksi edukatif yang dirancang oleh pendidik guna menumbuhkembangkan kreativitas berpikir peserta didik. Proses ini bertujuan meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta mengembangkan keterampilan serta mengonstruksi pengetahuan baru sehingga mendukung penguasaan materi matematika secara mendalam Ahmad Susanto (2013:186). Matematika merupakan ilmu yang membahas angka – angka dan perhitungannya, membahas masalah numerik (Hamzah, 2014:48) dan juga matematika merupakan ilmu yang mempelajari konsep – konsep abstrak yang disusun melalui simbol dan merupakan bahasa yang eksak, cermat dan terbebas dari emosi (wahyudi dan kriswandani, 2013: 10). Dari hal itu sudah seharusnya siswa menggemari mata pelajaran Matematika. Namun sayang mata pelajaran Matematika kerap kali menjadi mata pelajaran yang kurang diminati oleh sebagian besar siswa. Sebab pelajaran Matematika dipandang sebagai mata pelajaran yang memiliki tingkat kesulitan tinggi. *Data Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS)* yang terbaru mengatakan bahwa pada tahun 2015 Indonesia berada di peringkat 44 dari 49 negara dimana rata - rata skor indonesia 397 dari rata - rata skor internasional sebesar 500 (Nizam,2016). Data tersebut membuktikan bahwa masih banyak pelajar di indonesia yang tidak menyukai mata pelajaran tersebut.

Untuk mengatasi hal tersebut tentunya peran serta instansi pendidikan sangat diperlukan yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dari berbagai jenjang di Indonesia. Salah satu sekolah di Situbondo yaitu SD Negeri 1 Panji Lor khususnya di kelas 5 mengalami masalah yang sama yaitu rendahnya hasil belajar yang di dapatkan pada mata pelajaran Matematika. Hal tersebut terjadi disebabkan karena guru menggunakan pendekatan yang konvensional yaitu dengan ceramah. Pendekatan tersebut membuat siswa cenderung bosan dan sulit memahami pembelajaran Matematika yang diajarkan.

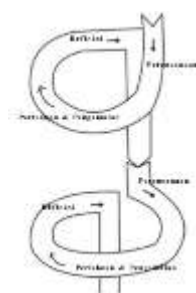
Untuk meningkatkan hasil belajar tersebut peneliti menerapkan pendekatan yang berbeda yaitu Pendekatan Matematika Realistik (PMR). Menurut Ningsih (2014) Realistic Mathematics Educations (RME) atau Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) merupakan suatu pendekatan atau teori pembelajaran yang diterapkan dalam konteks pendidikan matematika. Pendekatan tersebut merupakan pendekatan yang memberikan elaborasi yang baik dan paling rinci dibandingkan pendekatan berbasis masalah yang lainnya (Hadi, 2017). Selain itu juga model tersebut bermanfaat dapat mengaktifkan

siswa dalam proses pembelajaran Matematika dengan cara memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk melakukan proses yaitu mengembangkan kreatifitasnya dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari – hari (Wijaya, 2012:20-21)

Melalui pendekatan tersebut diharapkan siswa akan mampu mempelajari ilmu Matematika secara kontekstual atau nyata yang didasarkan pada permasalahan nyata yang dihadapi dalam kehidupan sehari - hari. Tujuan penelitian ini diharapkan siswa akan mempelajari Matematika dengan menyenangkan dan membuat siswa menyukai pelajaran tersebut serta mengubah stigma siswa tentang pelajaran matematika yang sulit.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, menurut Sukardi (2003) dalam Fuad (2006) penelitian tindakan kelas merupakan cara suatu kelompok atau individu mengatur kondisi sehingga mereka dapat mempelajari pengalaman mereka. yang bertempat di SD Negeri 1 Panji lor, kecamatan panji, kabupaten situbondo dengan jumlah siswa sebanyak 33 siswa yang terbagi sebanyak 20 laki - laki dan 13 perempuan. Pelaksanaan Penelitian dilakukan dalam 2 siklus dimana siklus I terdapat 3 kali pertemuan dengan 2 kali pertemuan yaitu dengan pemaparan materi serta pertemuan terakhir dilakukan tes pemberian soal, sedangkan pada siklus ke II dilakukan dalam 2 pertemuan dengan 1 pertemuan dilakukan pemaparan materi, kegiatan inti, sampai dengan akhir kemudian pertemuan terakhir dilakukan uji test. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas beracuan pada teori Kemmis dan Taggart (1988) dalam (Usman et all 2019).,yang disajikan dalam gambar sebagai berikut :



Gambar 1. Siklus Penelitian menurut Kemmis dan Mc. Taggart (1988)

Dari siklus penelitian yang dipaparkan dalam gambar tersebut dimana ada 3 langkah dalam melakukan penelitian tindakan kelas yaitu yang pertama perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan, serta yang terakhir yaitu refleksi. Setelah itu kemudian dapat dilaksanakan siklus kedua dengan pola yang sama.

Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 1 Panji Lor terkait hasil belajar Matematika sebelum dilakukan penerapan pendekatan matematika realistik ataupun pra siklus didapatkan hasil dan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Hasil Belajar Pra Siklus

N o	Kategori	Jumlah	Keterangan
1	Rata - rata kelas	55,64	Kurang
2	Ketuntasan klasikal	6 %	Tidak tuntas
3	Ketuntasan individual	2 orang	

Berdasarkan distribusi nilai pra siklus diatas nilai rata - rata siswa kelas 5 tergolong rendah dengan nilai 55,64 dengan kategori kurang dengan kriteria ketercapaian untuk nilai Matematika yaitu sebesar 70. Untuk ketuntasan klasikal juga rendah sebesar 6% dengan kategori tidak tuntas dan ketuntasan individual hanya didapatkan sebanyak 2 siswa. Hal ini dapat dikatakan bahwa sebanyak 2 orang yang mencapai angka 70 pada tahap pra siklus. Hasil rendah tersebut disebabkan oleh salah satunya adalah guru masih menggunakan metode konvensional yaitu ceramah sehingga membuat siswa kurang memahami konsep matematika secara utuh. Guru memiliki andil yang besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah (Yamin Martinis, 2009: 108) guru berfungsi sebagai fasilitator yang memiliki dua fungsi yaitu sebagai pengelola pembelajaran dan pengelola kelas (Suciati, dkk. 2007:523). Sebagai pengelola yang baik tentunya pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan berpengaruh terhadap hasil belajar. Maka melihat hal tersebut selanjutnya dilaksanakan penerapan pendekatan matematika realistik (PMR) dan kemudian didapatkan hasil yang disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 2. Distribusi Hasil Belajar Siklus I

No	Interval nilai	Kategori	Siklus 1
			Jumlah
1	90 - 100	Sangat Baik	-
2	80 - 89	Baik	11

3	70 - 79	Cukup	21
4	≤ 69	Kurang	1
Jumlah			33
Rata - rata kelas			75,5
Kategori			Cukup
Ketuntasan Individual			32
Ketuntasan Klasikal			97 %
Kategori			Tuntas

Setelah diterapkan pendekatan matematika realistik (PMR) didapatkan hasil pada siklus I yaitu nilai rata - rata pada siklus I menunjukkan kenaikan sebesar 19,9 dari yaitu nilai rata – rata yang diperoleh pada pra siklus sebesar 55,6 naik menjadi 75,5. dengan kategori cukup. Ketuntasan individual mencapai angka 32 dengan jumlah keseluruhan siswa sebanyak 33 maka hanya 1 siswa yang tidak tuntas sehingga ketuntasan klasikal mencapai angka 97% dengan kategori tuntas. Tentunya kenaikan nilai rata – rata tersebut disebabkan karena siswa sangat antusias dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga dapat memahami konsep matematika dengan mudah. Namun meskipun terjadi kenaikan masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan siklus I yaitu masih ada 1 siswa yang nilainya belum memenuhi kriteria ketercapaian. Untuk itu peneliti melanjutkan ke siklus II. Kemudian didapatkan hasil yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Hasil Belajar Siklus II

No	Interval nilai	Kategori	Siklus II
			Jumlah
1	90 - 100	Sangat Baik	2
2	80 - 89	Baik	19
3	70 - 79	Cukup	12
4	≤ 69	Kurang	-
Jumlah			33
Rata - rata kelas			80,9

Kategori	Baik
Ketuntasan Individual	33
Ketuntasan Klasikal	100 %

Setelah dilaksanakan tahap selanjutnya pada siklus II didapatkan hasil sebagai berikut, Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa pada siklus II mengalami kenaikan nilai rata - rata siswa sebesar 10,1 dari nilai rata – rata 75,5 menjadi 80,9. Hal ini semakin memperkuat hasil yang didapatkan pada siklus I. Dengan hasil tersebut memperkuat hasil yang didapatkan oleh penelitian lain dalam Rrahmawati dan Gamiel (2019) yang mengatakan bahwa model pembelajaran matematika realistik dapat meningkatkan hasil belajar kelas 4 di SDN Mangunsari 05 semester satu tahun pelajaran 2018/2019 dengan jumlah 13 siswa yang mencapai KKM pada pra siklus dan terdapat 27 siswa yang memenuhi nilai KKM pada siklus I. Selain itu juga dalam penelitian yang dilakukan oleh Yuyun Sunarti pada tahun 2017 yang berjudul “Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik Terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar”. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata - rata pretest 53,80 dan rata - rata nilai posttest 75,43. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat rata - rata mengalami peningkatan.

Selain itu juga kekurangan yang ditemukan saat pelaksanaan siklus I telah diperbaiki di siklus II yaitu dengan menjadi fasilitator yang baik bagi siswa sehingga semua siswa merasa diperhatikan dan pada siklus II sudah tidak terdapat lagi siswa yang dibawah kkm untuk itu ketuntasan klasikal sebesar 100%.

Capaian

Setelah melaksanakan penelitian didapatkan hasil sebagai berikut:

- 1) Terdapat peningkatan hasil belajar dari Pra Siklus sebesar 55,6 menjadi 75,5 di Siklus I dan peningkatan kembali di Siklus II dengan nilai sebesar 80,9.
- 2) Siswa dapat memahami konsep matematika secara utuh.

Temuan Penelitian

Selama penelitian siswa siswa di SD Negeri 1 Panji Lor sangat antusias dengan penggunaan pendekatan tersebut alhasil siswa lebih memahami konsep dengan baik yang diberikan oleh peneliti. Berisi tentang sejumlah temuan hasil penelitian di lapangan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa Model Pendekatan Matematika Realistik (PMR) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 di SD Negeri 1 Panji Lor. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai hasil evaluasi dari pra siklus, siklus I sampai dengan siklus II. Nilai rata - rata evaluasi dari pra siklus sebesar 55,6 dan siklus I sebesar 75, serta siklus II sebesar 80,9.

Daftar Pustaka

- Ahmad Susanto, 2013. "Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah"
Jakarta :Kencana Prenamedia Group
- Alfian, Achmad Hadi. 2017. Pengembangan Media Puzzle Materi Pecahan Sederhana pada Siswa Kelas III SDN Karangwidoro 02 Dau Malang. *Jurnal Etheses* (<http://etheses.uin.malang.ac.id/6144>, diakses pada tanggal 05 juni 2018) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Ariyadi, Wijaya. (2012). *Pendidikan Matematika Realistik, Suatu Alternatif Pendekatan Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Fuad Ihsann.(2005).*Dasar-dasar Pendidikan*.Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Hamzah, Ali, dan Muhlisrarini. 2014. "*Percanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*". Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Ningsih, S. (2014). Realistic Mathematics Education: Model Alternatif Pembelajaran Matematika Sekolah. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 73-94.
- Nizam. (2016). Ringkasan Hasil-hasil Asesmen Belajar dari Hasil UN, PISA, TIMSS, INAP. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Silalahi, Ulber. (2015). Metode Penelitian Sosial Kuantitatif. Bandung: Refika Aditama.
- Sukardi.2006.*Penelitian Kualitatif-Naturalistik dalam Pendidikan*.Jakarta Usaha Keluarga
- Suciati,dkk. 2007. *Belajar dan Pembelajaran 2*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tutut Rahmawati, Gamaliel Septian Airlanda. (2019). *Peningkatan Proses dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) Siswa Kelas 4 SDN Mangunsari 05*. MAJU. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Usman, J., Mawardi, Zein, H. M., & Rasyidah. (2019). Pengantar Praktis Penelitian Tindakan kelas (PTK). In Pengantar Praktis Penelitian Tindakan kelas (PTK). AcehPo Publishing

- Wahyudi, Kriswandani.(2013).*Pengembangan Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Surabaya: Kencana Prenada Media Group.
- Yamin, Martinis. (2009). *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Sunarti, Y. (Yuyun), K. Y. (K) Margiati, and S. (Sri) Utami. 2017. Pengaruh Penggunaan Pendekatan Matematika Realistik Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar. *Tanjungpura University*, Vol. 6. [Online] <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/18741>